



## Kebangkitan Seni Acapella Khas "Omah Cangkem" Yogya Pasca-Pandemi

**YOGYA, TRIBUN** - Kegiatan-kegiatan seni budaya di Kota Yogyakarta semakin menunjukkan geliatnya dalam beberapa bulan terakhir, seiring situasi pandemi Covid-19 yang terus melandai. Panggung-panggung yang lama absen, perlahan bangkit menunjukkan eksistensinya kembali.

Salah satunya adalah studio Omah Cangkem yang begitu kondang dengan suguhan acapella. Ya, acapella merupakan jenis seni musik yang dibawakan oleh beberapa orang atau solo, tanpa menggunakan iringan alat musik. Kebangkitan itu, terlihat dalam gelaran "Nabuh Rasa: Trilokem Acapella" yang bergulir di Taman Budaya Yogyakarta (TBY), Kota Yogyakarta, pada Senin (19/9) malam lalu.

"Trilokem itu kan maksudnya trilogi cangkem, karena kami basiknya acapella. Hari ini, kita mengeksplorasi mulut untuk hal-hal yang positif. Yakni, untuk menyenangkan tubuh dan menyenangkan orang lain juga tentunya," ujar pemilik studio Omah Cangkem, Pardiman Djoyonegoro.

Dia menjelaskan, gelaran edisi kali ini pun semakin semarak karena pihaknya mengundang bintang tamu dari komunitas Perempuan Berkebaya Indonesia untuk ambil bagian. Tidak sebatas jadi figuran semata, karena mereka benar-benar dilibatkan secara aktif dalam seni pertunjukan.

"Karena selain menyuguhkan pertunjukan acapella, dalam panggung ini kami juga menghadirkan pertunjukan gamelan komplint dengan tari, serta geguritan. Bahkan, kami ada lagu Ku-cinta Indonesia, kami yang buat, kemudian di-hadiahkan khusus untuk Perempuan Berkebaya," lanjut Pardiman.

Sementara itu, Ketua Perempuan Berkebaya Indonesia Yogyakarta, Tinuk Suhartini mengatakan, dalam kesempatan tersebut, pihaknya sebagai bintang tamu menampilkan tari selamat datang dengan koreografer Anter Asmorotedjo. Ada 20 perempuan berkebaya yang turut dilibatkan.

"Ini sudah keempat kalinya kami berkolaborasi dengan Omah Cangkem. Setiap ada kesempatan, kami manfaatkan untuk belajar dan mengasah keterampilan," ucapnya.

Tidak hanya itu, pihaknya pun memanfaatkan momentum guna mengkampanyekan "Keabaya Goes to Unesco" yang kini tengah digaungkan Indonesia. Menurutnya, keterlibatan ini menunjukkan perempuan berkebaya benar-benar punya tempat dalam ragam kegiatan seni dan budaya.

"Ini memang jadi kesempatan kami untuk berkampanye, bahwa keindahan kebaya bisa digunakan di banyak event ya, betapa sering kebaya dipakai," cetusnya. **(aka)**



**PENAMPILAN** - Penampilan para seniman dalam gelaran "Nabuh Rasa: Trilokem Acapella" di Taman Budaya Yogyakarta (TBY), Kota Yogyakarta, Senin (19/9) malam.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005